

KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

Farmalkes



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

WATER HYACINTH (EC.GONDOK) AS FIBER REINFORCEMENT COMPOSITE FOR PROSTHETICS SOCKET

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN JAKARTA I

DHANNY WIDHATA MAHARDHIKA, B.SC.PO

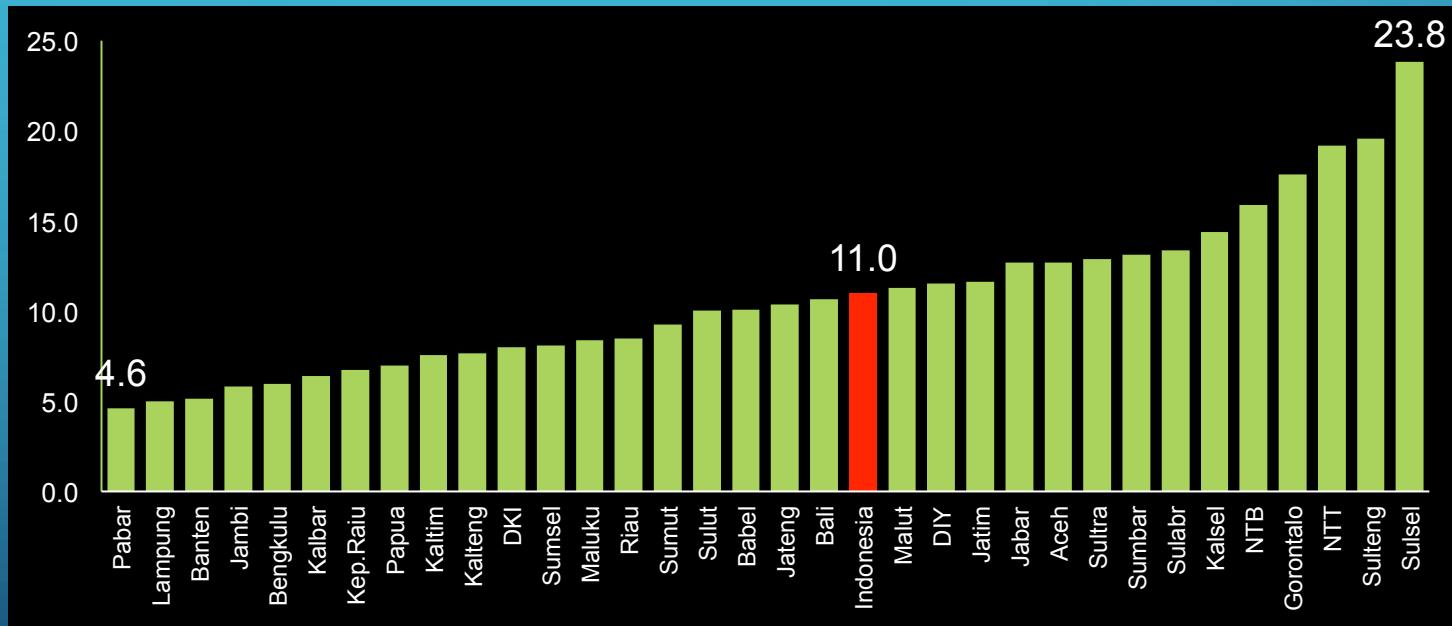


Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Pusat Penelitian Biomaterial
Indonesian Institute of Sciences
Research Center for Biomaterials



BACKGROUND

- People with disabilities in Indonesia by WHO 2011; 15%
- SUSENAS 2009, 33.75% overall disabilities
- RISKESDAS 2018, 11 % extremity disability



- Needs for the assisted device

BERITA POLITIK

Indonesia Masih Bergantung pada Alat Kesehatan Impor

BERITA POLITIK KERJA KELUARGA

BERITA POLITIK KERJA KELUARGA



REPUBLIK.CO.ID JAKARTA – Dinas Kesehatan Nasional (Dinas Kesehatan) mencatat 92 persen atau 11,890 alat kesehatan yang diperlukan di dalam negeri belum memenuhi standar mutu untuk keperluan medis.

JAKARTA, KOMPAS.com - Dikemukakan Organisasi Perusahaan dan Konsulatasi dan Laboratorium (OPL) Golkar Indonesia mencatat yang diperlukan oleh rumah sakit di Indonesia sebagian besar impor.

Impor dilakukan karena ketidaksesuaian bahan baku dari dalam negeri belum memenuhi standar mutu untuk keperluan medis.

"Alat kesehatan bisa 92 persen masih impor, sehingga dengan itu untuk percepatan industri alat kesehatan, kami juga mengajak untuk manufaktur produk dan alat kesehatan di dalam negeri," kat Universitas Golkar (Unigolk) Sugihardjo melalui keterangan pers pada (16/10/2018).

Sugihardjo menjelaskan, melalui Peraturan Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pengembangan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan ditetapkan anggota Golkar, dengan tujuan membangun industri tersebut di dalam negeri.

Dari 411 anggota Golkar, tercatat ada 10 anggota yang sudah memproduksi alat kesehatan di dalam negeri.

Selama ini, alat-alat kesehatan yang diperlukan cukup banyak, misalnya berengkuhan mahal dan berukuran besar namun komponennya paling tidak kerap kali yang berubah-ubah. Namun dari sekian banyak alat kesehatan beberapa telah diproduksi di Indonesia, sebut saja itu portabel, disposible gun, mesin akhiries, hingga jernih dari ben-

92 Persen Kebutuhan Alat Kesehatan Masih Impor

BERITA POLITIK

Klikan, 14 Oktober 2017 06:18 WIB



Klikan online pada Selasa pagi telah menemui seorang ahli kesehatan.

Berita online - Klikan online berharap mendapat informasi soal ini selanjutnya. Berdasarkan data yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan (Kemkes),

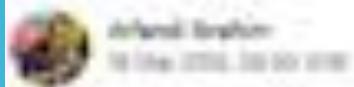
berengkuhan bisa diolah yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan (Kemkes) tinggi. Diketahui 10 persen atau 11,890 atau 900 ton besar yang dibutuhkan

berengkuhan bisa diolah yang dibutuhkan. Berengkuhan 82 persen atau 11,890 ton besar yang dibutuhkan.

+

"Industri alat kesehatan ini memang spesifik, tidak seperti barang-barang lain, harus memenuhi standar mutu kualitas dan kuantitas. Untuk industri dalam negeri, masih dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk berkembang," tutur Zulkifli.

Teror Eceng Gondok di Danau Limboto



Laman Berita

081 2222 2222 2222



kompasiana
ARTIKEL

Eceng Gondok di Rawa Pening



2022-07-11 10:00:00



Foto: suwiryo/peduli@lamanberita

[Liputan6.com, Samarinda](#) -
Kurang Tertinggal di Belakang Ireni

Pembaca Liputan6.com atau
gondok. Terseret pengaruh

Wow, Butuh 13 Tahun Bersihkan Eceng Gondok di Danau Tondano, Jika Hanya Satu Alat

2022-07-11 10:00:00

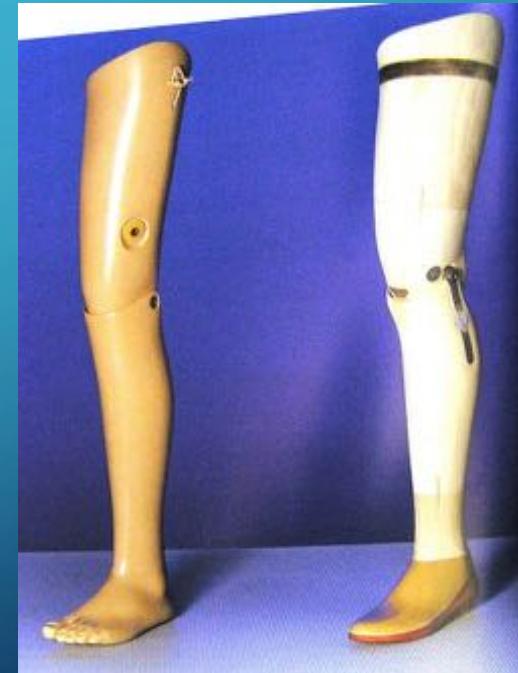
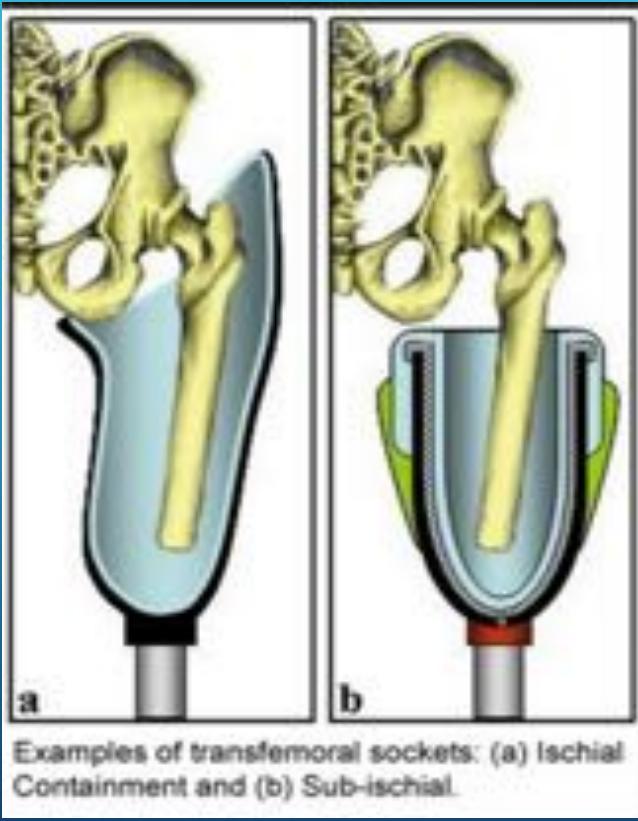


Eceng gondok yang tumbuh di danau Tondano ini memakan biaya besar. Jika tidak dibersihkan, akan terjadi kerusakan pada sistem air bersih di Sumatera.

Liputan Wartawan Tribun Manado Ryo Naoe

TRIBUNMANADO.CO.ID, TONDANO - Perkiraan mereka butuh 13 tahun untuk membersihkan masakan eceng gondok jika mengandalkan satu-satu mesin pembasah eceng gondok. Aquatic weed hunter (penari) di Danau Tondano

COMMON PROSTHETICS SOCKET MADE OUT OF PLASTIC





Environmental Problem

SOLUTION : WATER HYACINT AS REINFORCEMENT COMPOSITE MATERIALS

Fresh Plant



Dried Process



Weaving



laminated



users



assembly



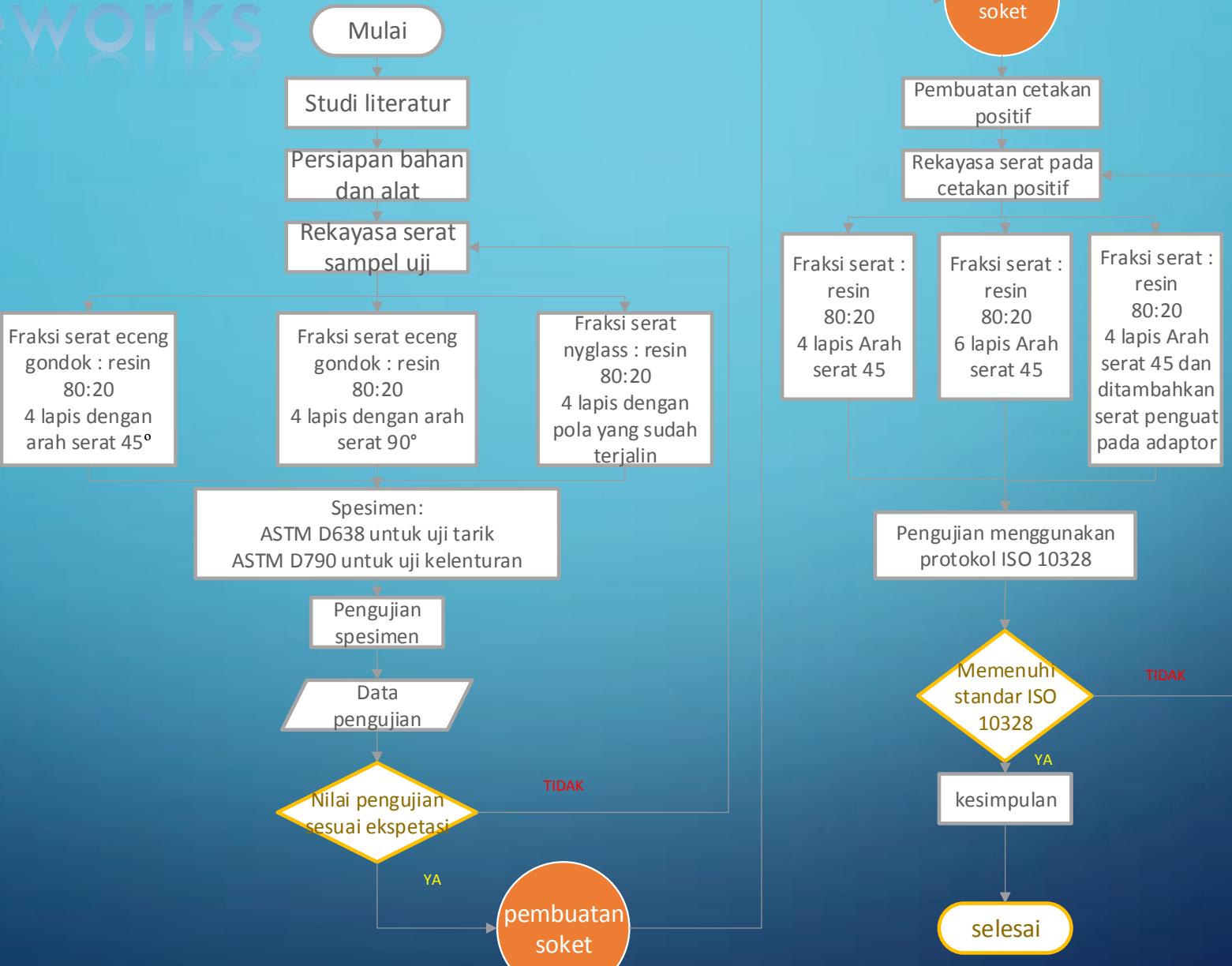
socket



WHY MUST BE WATER HYACINTH

- Is a natural fiber
- **Go Green**, this fiber can be composed by nature
- The production process is easy to apply and has economic value
- Empowering the community
- Not as rubbish but as a solution
- Used as other things in the form of household industries and handicrafts: bags, sandals, mats, etc.

Frameworks



FAILURE ANALYSIS

- Maximum stress theory
- Maximum strain theory
- Possibility modes of failure:
 - First – Ply Failure
 - Ultimate Laminate Failure (ULF)
 - Inter – laminar failure

LITERATURE REVIEW

Open Access

Prosthetic limb sockets plant-based composite

Andrew I.
Harry KJ

Abstract: Background: Limbs and prostheses are made of glass and carbon fiber. Objectives: To manufacture plant-based composite prosthetic limb sockets. Study Design: Methods. The sockets were tested and found to be strong. Results: Composite material standard. Conclusions: The plant-based composite can replace the glass and carbon fiber.

Clinical relevance: Using a newly developed technique in producing prosthetic limb sockets.

Keywords: Acrylic, composite, plant-based, socket, prosthetic



(a) Double layer of composite and plaster mould.



(b) 2 x double layer of composite and plaster mould.



(c) Standard layup socket mounted on the force loading machine.



(d) Standard layup socket mounted on the force loading machine.



(e) Standard layup socket mounted on the force loading machine.



(f)



(g)

Figure 5. The standard layup socket mounted on the force loading machine (a) before and (b) after loading to destruction. Failure of the socket occurs at the distal end where the pyramid connector is attached to the socket.

Table 1. The fibre and resin combinations used for the four test sockets and their loadings at failure. The plant oil resin and ramie fibres socket fails at a higher loading than the standard layup. All sockets were manufactured with a final layer of Perlon stockinette. The plant oil resin and Nyglass socket (4a) test was repeated (4b) due to foaming of the resin (see text for explanation).

Socket	Fibres	Resin	Wall thickness at distal end (mm)	Loading at failure (N)
1	Ramie stockinette	Plant oil resin	9.5 ± 0.7	6180
2	Nyglass stockinette	80:20 Acrylic resin	4.5 ± 0.6	5806
3	Ramie stockinette	80:20 Acrylic resin	6.0 ± 0.3	4657
4a	Nyglass stockinette	Plant oil resin	—	2223
4b	Nyglass stockinette	Plant oil resin	6.5 ± 0.4	4255

Table 2. Average (of five) ultimate tensile strength test results of the plant oil resin and natural fibre composite test pieces. For comparison, the data for test pieces made with the mineral fibres glass and carbon are included. Our results show that the combination of the plant oil resin with banana or ramie fibres gives the highest ultimate strength.

Fibre	Tensile strength (MPa)	Strain (%)	Young's modulus (GPa)
Banana	82.7 ± 5.0	3.1 ± 0.4	3.4 ± 0.005
Ramie	80.6 ± 8.2	3.1 ± 0.7	4.0 ± 0.007
Seacell	66.1 ± 2.8	7.3 ± 0.6	2.5 ± 0.008
Flax	59.5 ± 5.0	2.7 ± 0.3	2.8 ± 0.009
Soya	55.8 ± 2.7	14.8 ± 1.2	1.7 ± 0.007
Corn	38.9 ± 0.8	36.5 ± 5.0	1.5 ± 0.011
Cotton	36.0 ± 4.1	3.8 ± 0.2	1.6 ± 0.009
Bamboo	29.9 ± 3.4	10.9 ± 2.5	1.1 ± 0.002
Carbon	127.5 ± 20.0	2.0 ± 0.2	9.8 ± 0.016
Glass	56.8 ± 5.0	3.1 ± 0.1	2.4 ± 0.001
None (plant oil resin)	281.4 ± 7.3	18.5 ± 10.0	1.0 ± 0.001

RESULT OF TENSILE TEST

- composition water hyacinth : matrix = 80 : 20
- 4 layer

Arah serat	Nomor Speciment	Tensile strength (σ) Mpa	Rerata tensile strength (σ) Mpa	Maximum Load (Kg)/mm ²	Rerata maximum Load (Kg)/mm ²
Arah serat 0°	1A	42.4	44.10	122	138.6
	1B	46.02		157	
	1C	43.9		137	
Arah serat 45°	2A	47.5	47.19	172	168.6
	2B	46.02		157	
	2C	48.06		177	
Arah serat 90°	3A	46.02	46.34	157	160.3
	3B	47.5		172	
	3C	45.5		152	
Nyglass fibre	4A	43.9	42.93	137	127.1
	4B	42.4		122	
	4C	42.5		122.5	

RESULT OF FLEXURE TEST

- Composition of fibre with 45° : matrix = 80 : 20
- 4 layers

Jenis Komposit	No Spesimen	Maksimum Strain Nilai Kelenturan (%)	Modulus of Rupture (MoR) / Nilai Patahan (N/mm ²)	Maksimum Force (N)
Serat 45°	E 45 1	2.75653	20.2013	128.125
	E 45 2	5.52325	21.9643	120.313
	E 45 3	3.52984	23.4091	117.188
	E 45 4	4.06293	23.7069	129.688
	E 45 5	5.77104	23.8955	151.563
	E 45 6	4.13012	25.6649	148.438
	E 45 7	3.32711	20.3639	142.188
	E 45 8	3.62162	23.3749	148.438
	E 45 9	3.97362	19.8024	148.438
	E 45 10	3.21202	24.2178	139.063
Rerata		3.93828	82.698	178.125

LAMINATING PROCESS OF SOCKET PROSTHESIS



REFERENCES

- Arbelaitz, A. et al. (2005) 'Mechanical properties of short flax fibre bundle/polypropylene composites: Influence of matrix/fibre modification, fibre content, water uptake and recycling', *Composites Science and Technology*, 65(10), pp. 1582–1592. doi: 10.1016/j.compscitech.2005.01.008.
- Bharath, B. et al. (2018) 'Fabrication and Mechanical Characterization of Bio-Composite Soket prosthesiset', *Materials Today: Proceedings*, 5(1), pp. 2716–2720. doi: 10.1016/j.matpr.2018.01.053.
- Idicula, M. et al. (2006) 'Thermophysical properties of natural fibre reinforced polyester composites', *Composites Science and Technology*, 66(15), pp. 2719–2725. doi: 10.1016/j.compscitech.2006.03.007.
- Jayaramudu, J., Guduri, B. R. and Varada Rajulu, A. (2010) 'Characterization of new natural cellulosic fabric *Grewia tilifolia*', *Carbohydrate Polymers*. Elsevier Ltd, 79(4), pp. 847–851. doi: 10.1016/j.carbpol.2009.10.046.
- Panthapulakkal, S. and Sain, M. (2013) 'Injection-Molded Short Hemp Fiber/Glass Fiber- Reinforced Polypropylene Hybrid Composites— Mechanical, Water Absorption and Thermal Properties', *Polymers and Polymer Composites*, 21(7), pp. 449–456. doi: 10.1002/app.
- Saheb, N. and Jog, J. (2015) 'Natural Fiber Polymer Composites: A Review', *Advances in polymer technology*, 2329(July), pp. 351–363. doi: 10.1002/(SICI)1098-2329(199924)18.
- Silva, R. V. et al. (2006) 'Fracture toughness of natural fibers/castor oil polyurethane composites', *Composites Science and Technology*, 66(10), pp. 1328–1335. doi: 10.1016/j.compscitech.2005.10.012.
- Thwe, M. M. and Liao, K. (2003) 'Durability of bamboo-glass fiber reinforced polymer matrix hybrid composites', *Composites Science and Technology*, 63(3–4), pp. 375–387. doi: 10.1016/S0266-3538(02)00225-7.
- — (1991) — — — <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0266353802002257>



TERIMAKASIH